

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor yang menentukan berkembangnya suatu Negara ialah pendidikan di dalam Negara itu sendiri. Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Bagi Indonesia sekarang ini, pendidikan karakter juga berarti melakukan usaha sungguh-sungguh, sistematis dan berkelanjutan untuk membangkitkan dan menguatkan kesadaran serta keyakinan semua orang Indonesia bahwa tidak akan ada masa depan yang lebih baik tanpa membangun dan menguatkan karakter rakyat Indonesia. Dengan kata lain, tidak ada masa depan yang lebih baik yang bisa diwujudkan tanpa kejujuran, tanpa meningkatkan disiplin diri, tanpa kegigihan, tanpa semangat belajar yang tinggi, tanpa mengembangkan rasa tanggung jawab, tanpa memupuk persatuan di tengah-tengah kebhinekaan, tanpa tanggung jawab, tanpa semangat berkontribusi bagi kemajuan bersama, serta rasa percaya diri dan optimisme.

Hasil belajar siswa di sekolah merupakan gambaran hasil yang dicapai siswa melalui kegiatan belajar. Melalui kegiatan belajar siswa diharapkan dapat

mengalami perubahan mengenai pengetahuan dan keterampilan melalui nilai dan sikap baru tentang suatu konsep. Karakter berkaitan langsung dengan tingkah laku manusia. Pendidikan karakter sesungguhnya telah tercermin dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 3 yang menyebutkan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Selama ini pendidikan kepada peserta didik adalah sebatas bagaimana agar peserta didik memiliki pengetahuan yang banyak, tanpa harus menerapkan pengetahuan tersebut. Tetapi perlu di ingat bahwa pengetahuan yang diterima tidak akan ada artinya jika tidak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu selain pendidikan formal siswa juga perlu dibekali dengan pendidikan karakter. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata kerama, budaya dan adat istiadat. Jika pendidikan karakter berhasil dicapai, maka terwujudlah tujuan dari pendidikan karakter. (Zubaedi, 2013)

Kadaan di SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru, telah berlangsung proses pembelajaran dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS A

berjumlah 25 orang dan XI IPS B berjumlah 28 orang tergolong masih rendah. Karena banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah standart yang ditentukan yaitu 75 , dari hasil yang diperoleh terdapat siswa kelas XI IPS hanya 60% siswa mampu mencapai KKM, sedangkan 40% dari jumlah siswa belum mencapai KKM (Bukit, 2016). Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yakni, (1) Kurangnya pendidikan karakter di SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru, (2) Guru kurang berhasil menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada siswa, sehubungan dengan hal ini Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru Perlu untuk dikaji.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakan masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut : (1) Kurangnya pendidikan karakter di SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru, (2) Guru kurang berhasil menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada siswa, (3) Hasil belajar siswa SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru yang masih tergolong rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru Semester Genap T.A 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaiman pendidikan karakter siswa di kelas XI IPS SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016 ?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan pendidikan karakter terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS di SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016 ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pendidikan karakter siswa di kelas XI IPS SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016 .
2. Pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS di SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi Dinas Pendidikan Kecamatan Sibolangit kabupaten Deli Serdang dalam Menentukan kebijakan untuk mengatasi kurangnya pendidikan karakter di SMA Swasta RK Deli Murni Bnadar Baru.

2. Sebagai masukan bagi sekolah dan guru untuk mengembangkan pendidikan karakter dan hasil belajar geografi siswa di SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru.
3. Menambah Wawasan dan pengetahuan bagi penulis menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
4. Bahan refrensi atau bahan perbandingan bagi peneliti lainnya dalam objek yang sama pada lokasi dan waktu yang berbeda.

THE
Character Building
UNIVERSITY